

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan *Lesson Study* antar guru bidang study IPA dan peranannya dalam proses peningkatan mutu di SMPN 1 Gisting ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif analisis menggunakan metode kualitatif. Sehingga melalui pendekatan diharapkan didapat gambaran yang komprehensif terkait pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* khususnya antar guru IPA dan peranannya dalam proses peningkatan mutu di sekolah melalui proses penyimpulan induktif dan dipaparkan secara sistemik berdasarkan data dan fakta yang diperoleh tanpa mengubah latar alamiahnya. Dalam usaha memperoleh pemahaman, maka peneliti tidak mereduksi narasi dan data lain menjadi lambang angka dan berusaha menganalisis data yang ada dengan segala kekayaan maknanya sedekat mungkin dengan kenyataan.

Menurut Wikipedia (2012), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Penelitian kualitatif jauh lebih subyektif daripada penelitian atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan umum, kemudian peneliti menjelajah dengan tanggapan mereka untuk mengidentifikasi dan menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas.

Moleong (2001:iv) menegaskan penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobosi gejala dengan menginterpretasikan masalah atau menyimpulkan kombinasi dari berbagai arti permasalahan sebagaimana situasi alamiahnya. Peneliti tidak mereduksi narasi dan data lain menjadi lambang angka dan berusaha menganalisis data yang ada dengan segala kekayaan maknanya sedekat mungkin dengan kenyataan.

Bogdan, R.C. and Biklen, S.K (2003:110), dalam bukunya "*Qualitative Research for Education : An Introduction to Theories and Methods* ", secara ringkas menyebutkann antara lain :

1. Penelitian kualitatif memiliki latar (setting) alamiah (natural) dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu pada penelitian ini penggalan data dilaksanakan pada suasana yang alami, berjalan apa adanya sehingga bisa ditangkap konteks secara langsung dari para sumber informasi. Dan dengan demikian pula maka peneliti bertindak sebagai alat atau instrument dalam hal memaknai segala sesuatu yang ditampilkan dan diucapkan oleh informan.

2. Penelitian bersifat deskriptif yang berarti narasi yang dihasilkan menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.
3. Penelitian ini menjadikan fokus penelitian sebagai batas dari pembahasan. Fokus penelitian kemudian dipecah lagi menjadi unit analisis, kategori, dan sub kategori yang dapat dijadikan patokan peneliti dalam mencari, menggali dan menganalisis data.
4. Desain awal penelitian ini bersifat tentatif dan verifikatif artinya desain bisa berubah sesuai dengan temuan data di lapangan.

Karena sangat menekankan pada aspek kealamiahannya itu, makanya dalam penelitian kualitatif pengamatan, wawancara dan partisipasi langsung dan penelaahan dokumen, merupakan beberapa metode pengumpulan data yang sering dilakukan. Karena melalui pendekatan ini, peneliti dapat menangkap secara utuh kealamiah dari informan yang terlibat dalam penelitiannya, seperti perasaan, persepsi dan perilaku hingga dapat ditemukan suatu pemahaman mendalam tentang suatu fenomena sesuai dengan fokus penelitian. Melalui cara ini, Jane Richie salah seorang peneliti kualitatif dalam (Moleong, 2010:6) menjelaskan peneliti dapat menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari sisi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang informan penelitian.

Namun dalam tatanan penelitian yang dilakukan ini, partisipasi langsung memang tidak dilakukan. Karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *Lesson Study* antar guru mata pelajaran IPA dan peranannya dalam peningkatan mutu di sekolah, sehingga wawancara dan observasi lapangan baik dilakukan secara terstruktur dan mendalam menjadi referensi utama dalam menjangkau pemahaman tersebut. Melalui pola pengumpulan data seperti ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lengkap mengenai pelaksanaan Lesson

Study antar guru bidang study IPA berdasarkan perspektif dari kepala sekolah, guru, pengawas dan siswa.

### **3.2 Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (Basrowi dan Suwandi, 2008:169) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

#### **a. Kata-kata dan Tindakan**

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto, atau film. Pencatatan data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan mengamati, mendengar dan bertanya. Perumusan masalah yang baik akan membatasi studi. Membatasi studi sebenarnya adalah membatasi kata-kata dan tindakan yang akan dijaring dari orang-orang yang menjadi subyek penelitian.

#### **b. Sumber Tertulis**

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen resmi sekolah misalnya adalah berupa laporan rapat, bulletin resmi, buku peraturan dan tata tertib, buku KTSP, usul-usul kebijakan, daftar kemajuan staf pengajar dan pegawai TU, dan laporan kemajuan siswa dan lain sebagainya.

#### **c. Foto atau Rekaman Handycam**

Foto banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif, karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam penelitian ini terdiri atas unsur manusia dan unsur non manusia.

- a. Unsur manusia (informan), sebagai sumber data utama yang terdiri dari kepala sekolah, guru, pengawas dan siswa.
- b. Unsur non manusia sebagai data pendukung penelitian meliputi sumber tertulis, foto, dan rekaman audio/visual.

### **3.3 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Gisting kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung. Sekolah ini dipilih oleh peneliti karena atas dasar beberapa pertimbangan, antara lain : lokasi, kualitas, dan animo masyarakat. Lokasi sekolah yang cukup jauh dari ibukota kabupaten ( $\pm 15$  km) dan sangat jauh dari ibukota propinsi ( $\pm 80$  km) tidak membuat sekolah ini miskin prestasi, bahkan sekolah ini menjadi model pelaksanaan Lesson Study untuk tingkat kabupaten. Kualitas yang dimiliki sekolah ini pun sangat baik, terlihat dari kelulusan yang mencapai 100 % tiap tahunnya, dan lulusannya banyak diterima di SMA favorit di Bandarlampung.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, sebagai berikut.

#### **1. Wawancara Mendalam**

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara bebas terkontrol, artinya wawancara dilakukan secara bebas sehingga diperoleh data yang luas dan mendalam, namun masih dalam kerangka acuan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan informan langsung. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan *informan* mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan Lesson Study. Selanjutnya, bagaimana kompetensi guru bidang study IPA setelah implementasi Lesson Study di kelasnya, apakah guru sudah terbiasa menyusun perangkat pembelajarannya sendiri atau tidak, apakah guru masih melakukan pembelajaran dengan cara konvensional atau tidak, apakah guru terbiasa melakukan perubahan setting kelas atau tidak, apakah pembelajaran bersifat dua arah atau tidak, dan apakah siswa memiliki konsentrasi yang terjaga terhadap materi yang dibahas atau tidak.

Hasil wawancara dicatat dan direkam untuk menghindari terjadinya kesesatan *recording*. Di samping itu, peneliti juga menggunakan teknik *recall* (ulangan) yaitu menggunakan pertanyaan yang sama tentang sesuatu hal guna memperoleh kepastian jawaban dari informan. Apabila hasil jawaban pertama dan selanjutnya sama, maka dapat dijadikan data yang sudah final.

## **2. Observasi Partisipatif**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara. Kegiatan yang diamati antara lain kedisiplinan guru terhadap alokasi waktu, kehadiran, motivasi, dan pemanfaatan lingkungan kelas dan sekolah sebagai sumber belajar.

Selain itu, peneliti pun melakukan observasi terhadap siswa dengan mengamati



hal-hal tentang partisipasi siswa, aktivitas, dan konsentrasi belajar siswa saat pembelajaran sedang berlangsung.

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil mengenai sikap dan perilaku informan. Keterangan dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis, ditafsirkan, dan disimpulkan. Untuk memperoleh data, peneliti berlaku sebagai pengamat sekaligus menjadi anggota utuh dari kelompok yang diamati, sehingga kesan subjektif dapat diredam dan objek yang diteliti tidak merasa bahwa dia menjadi responden.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini berupa kutipan, segala macam naskah, catatan program, korespondensi, laporan dan publikasi resmi sekolah dan komite sekolah. Dokumentasi yang diperlukan berupa data-data proses kegiatan *Lesson Study*, data yang tersimpan di file/folder, dan data yang tersimpan di web site milik sekolah.

### **3.5 Teknik Mendapatkan Informan**

Pada penelitian yang dilakukan ini, pemilihan informan dilakukan melalui pemilihan bertujuan (*purposive sample*). Menurut Moleong pemilihan bertujuan ini paling relevan digunakan pada pendekatan penelitian kualitatif, karena sangat berkaitan dengan faktor kontekstual. Bukan pada variasi perbedaan yang muncul yang nantinya dikembangkan menjadi generalisasi. "Pada penelitian kualitatif tidak ada sample acak tapi sample bertujuan", Moleong (2001:224).

Snowball sampling merupakan cara pengambilan sampel/informan yang dilakukan secara berantai, yang semula kecil kemudian membesar. Unit sampel yang dipilih semakin lama makin terarah sejalan dengan makin terarahnya fokus penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (1994). Ada empat komponen analisis yang dilakukan dengan model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Masing-masing komponen berinteraksi dan membentuk suatu siklus.

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan tersebut berisi apa yang dikemukakan oleh informan dan juga catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh responden.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam, tentang objek pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian.

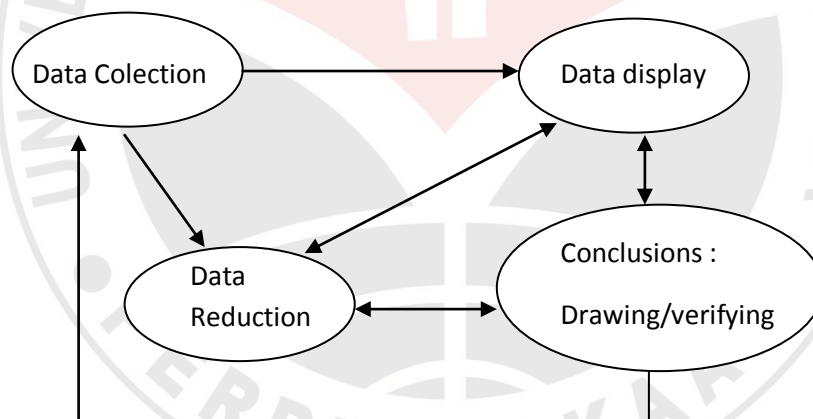


### 3. Display Data

Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel atau gambar, tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.

### 4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Setiap perolehan data dianalisis dan disimpulkan walaupun masih agak kabur, tetapi lama kelamaan akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan mendukung verifikasi. Demikian seterusnya sehingga membentuk sebuah siklus. Model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model analisis interaktif  
Sumber : (Miles. & Huberman. 1994 : 12)

Gambar di atas menunjukkan bahwa dalam menganalisis data pada penelitian ini, melalui beberapa proses, yaitu mulai dari pengumpulan data sesuai teknik yang ditentukan. Selama proses pengumpulan data tersebut juga dilakukan reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisir, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya menyajikan data (*display*

*data*) dalam bentuk yang sistematis kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 3.7 Keabsahan Data

Peningkatan keabsahan hasil penelitian, dapat dilakukan melalui cek dan ricek serta croscek pada prosedur penelitian yang sudah ditempuh, serta telaah terhadap substansi penelitian. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengecekan keabsahan data melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan conformabilitas (Satori dan Komariah, 2008:100). Dalam kredibilitas (validitas internal), keabsahan data hasil-hasil penelitian antara lain dilakukan melalui; (1) peningkatan keterlibatan dalam kegiatan di lapangan; (2) pengamatan secara terus menerus; (3) triangulasi baik metode maupun sumber data dan (4) menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan.

Transferabilitas mengandung makna bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian. Penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila para pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dependabilitas dan conformabilitas dilakukan dengan audit trail berupa komunikasi dengan pembimbing guna membicarakan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.